

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016****“Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”****17 DESEMBER 2016****IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS NILAI-NILAI TARIAN LAHBAKO PADA MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR NURUL HIKMAH PATRANG-JEMBER UNTUK MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL****Imam Muchtar**

(Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember)

**Chumi Zahroul F**

(Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jember)

chumizf@gmail.com

**ABSTRAK**

Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki tujuan membekali peserta didik mempunyai kompetensi turut serta dalam peran sosial masyarakat untuk mengembangkan budaya lokal. Budaya lokal daerah Jember salah satunya tarian Lahbako, pada tarian tersebut terkandung nilai-nilai luhur budaya. Pengenalan nilai-nilai tari lahbakko sebagai bagian dalam pembelajaran IPS sangat dibutuhkan guna melestarikan kebudayaan yang dimiliki. Tujuan penelitian ini untuk melestarikan budaya lokal melalui implementasi nilai-nilai luhur pada tarian lahbakko. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Nurul Hikmah. menggunakan metode penelitian tindakan kelas terdiri dari dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2. Masing-masing siklus terdiri dari empat langkah yaitu perencanaan, tindakan, mengamati dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap peserta didik kelas IV SD Nurul Hikmah Patrang Jember untuk melestarikan budaya lokal mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan pada Hasil belajar afektif pada indikator melestarikan budaya lokal, pra siklus 64,12%, siklus I 75,22%, dan siklus II 84,02%. Kesimpulan dalam Penelitian ini adalah implementasi pembelajaran IPS berbasis nilai-nilai tari tarian lahbakko dapat meningkatkan sikap siswa dalam melestarikan budaya lokal kabupaten Jember. Saran yang diberikan perlu di perkenalkan budaya lokal daerah jember pada proses pembelajaran

**Kata Kunci:** *Pembelajaran IPS, Budaya Lokal, dan Tarian Lah bako***PENDAHULUAN**

Kabupaten Jember adalah suatu daerah yang memiliki keanekaragaman budaya lokal. Keberadaan budaya lokal yang seharusnya menjadi aset budaya nasional yang berisi nilai-nilai luhur yang harus dilestarikan menjadi terabaikan, sehingga keberadaan budaya lokal mengalami penurunan, salah satu penyebab menurunnya adalah kurang diperkenalkannya budaya lokal sejak dini pada peserta didik dalam proses pembelajaran. Bila kita perhatikan peserta didik sekarang mulai tidak hafal dengan lagu daerah, karena tergeser dengan lagu-lagu modern yang bercorak R&B, POP, SKA dan lagu Korean, begitu pula dengan tari-tarian daerah seperti tari Pendet, Tari Kecak, Tari Bondan, dan tari-tarian daerah lain yang merupakan kekayaan nusantara tidak lagi dikenali gerakan-gerakannya, bahkan generasi muda lebih populer dengan tarian korea *Gangnam Style*, tarian jalanan dari Amerika Serikat *Break Dance* dan mereka

sering mempertunjukkan dalam kegiatan-kegiatan pentas seni di sekolah (Royadi, 2010)

Kondisi diatasjuga terjadi di SD Nurul Hikmah Patrang Jember, dimana hampir semua siswa kelas IV belum mengetahui kebudayaan yang berasal dari Kabupaten Jember, pengenalan budaya lokal atau daerah sudah termuat dan terpapar secara eksplisit pada Kompetensi Dasar (K.D) 1.4 menghargai keragaman suku bangsa dan budaya Setempat. Setelah dikonfirmasi dengan guru wali kelas IV hal itu dibenarkan oleh guru karena pada K.D 1.4 materi yang diajarkan oleh guru masih terpaku pada buku paket dan beberapa IKS pada K.D 1.4 tersebut belum dikembangkan untuk memperkenalkan budaya lokal yang berasal dari daerah masing-masing. Misalkan mengenalkan budaya lokal dari jember yang berupa tarian dan musik belum diperkenalkan oleh guru, karena guru beranggapan untuk memberikan wawasan tentang budaya lokal kepada peseta didik guru harus

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016****“Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”****17 DESEMBER 2016**

memiliki wawasan tentang budaya lokal Kabupaten Jember untuk itu diperlukan suatu sumber belajar terutama buku ajar yang kredibel.

Bila kita mencari akar permasalahan atau mencari siapa yang keliru dalam hal ini sudah barang tentu tidak ada gunanya, semua memiliki peran masing-masing dalam mengembalikan peserta didik kita untuk mengetahui dan mengenal nilai luhur-luhur budaya bangsa. Salah satu cara untuk mengenalkan budaya lokal yaitu melalui pendidikan pendidikan merupakan sarana yang paling ampuh untuk mengembalikan generasi muda ke jalur yang sudah dicita-citakan oleh pendiri bangsa, karena menurut Tilaar (2012: 855-856) hakikat pendidikan adalah proses pembudayaan. Sejalan dengan pernyataan diatas Koentjaraningrat (2009: 144-145) menyatakan bahwa kebudayaan sendiri harus dibiasakan dengan belajar. Jadi intisari dalam dunia pendidikan adalah menransformasi budaya yang dimiliki bangsa untuk disosialisasikan kepada generasi penerus bangsa.

Kurikulum dalam pendidikan dasar, baik KTSP ataupun K-13 sudah memasukkan budaya lokal, pada 2 kurikulum tersebut telah memberikan keluasan dalam memberikan materi, akan tetapi di SD Nurul Hikmah Patrang Jember belum menyampaikan materi tentang budaya lokal jember dalam pembelajaran sehingga siswa belum mengenal budaya lokal yang berasal dari jember. Menghadapi permasalahan yang ada, pembelajaran IPS di kelas IV SD perlu dilakukan pembenahan dalam hal materi ajar dan solusi yang ditawarkan adalah materi ajar dengan penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam tari lahbako yang merupakan kebudayaan yang dimiliki Kabupaten Jember

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diajukan rumusan masalah sebagai berikut; 1) Bagaimana implementasi pembelajaran berbasis nilai-nilai tari lahbako dalam mata pelajaran IPS di SD Nurul Hikmah Patrang Jember ?; 2) Bagaimana hasil implementasi pembelajaran berbasis nilai-nilai tari lahbako dalam mata pelajaran IPS di SD Nurul Hikmah Patrang Jember untuk melestarikan budaya lokal ?, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan hasil pembelajaran berbasis nilai-nilai tari lahbako dalam mata pelajaran IPS di SD Nurul Hikmah Patrang Jember untuk melestarikan kebudayaan lokal

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Nurul hikmah Jember dan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahap tiap siklus meliputi perencanaan, tindakan pengamatan dan refleksi. Menurut (Arikunto, dkk. 2014: 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Hal ini sesuai dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yakni mencermati kegiatan pembelajaran IPS di kelas IV SD Nurul Hikmah Patrang Jember dan memberikan tindakan berupa pemberian materi ajar berbasis nilai-nilai tari lahbako untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal melestarikan kebudayaan lokal yang dimiliki oleh kabupaten Jember.

Indikator keberhasilan penelitian adalah terjadinya peningkatan kemampuan siswa dalam melestarikan kebudayaan lokal dengan nilai minimal rata-rata kelas kelas 75,00 dengan prosentase ketuntasan sebesar 75% dari seluruh siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumen, dan tes pelestarian budaya lokal. Berbagai cara dilakukan dalam mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang kredibel. berbagai metode merupakan suatu teknik analisis yang mantap untuk menarik kesimpulan, sehingga untuk menafsirkan sesuatu dibutuhkan lebih dari satu sudut pandang supaya data lebih lengkap, mantap, dan mendalam untuk menyimpulkan sesuatu.

Instrumen penelitian berupa soal tes melestarikan budaya lokal melalui nilai-nilai pada tari lahbako diujicobakan terlebih dahulu untuk mengukur validitas dan realibilitasnya. Instrumen yang telah memenuhi syarat validitas dan realibilitas dapat dijadikan pedoman yang akurat dan shahih untuk mengukur hasil penelitian (Azwar, 2012: 2-3). Hasil uji dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1.** Rangkuman Hasil Analisis Validitas dan Realibilitas Instrumen

Tes	Validitas		Realibilitas
	Valid	Tdk Valid	
Soal	25	5	0,835

b) Hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan skor tes hasil belajar menggunakan rumus:

$$Pk = \sum \frac{srk}{n} \times 100$$

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016****“Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”****17 DESEMBER 2016**

$$\sum sik$$

Keterangan:

Pi : skor hasil belajar kelas/kelompok

sr<sub>tk</sub> : skor riil tercapai kelas (jumlah skor tercapaiseluruh siswa)

: skor ideal yang dapat bisa dicapai seluruh

Sik siswadalam kelas (Masyhud, 2014:286)

Adapun kriteria hasil belajar dapat dilihat pada tabel

2

Tabel 2. Kriteria penelitian hasil belajar siswa

No.	Rentangan Skor	Kriteria Hasil Belajar
1	80-100	Sangat baik
2	70-79	Baik
3	60-69	Cukup baik
4	40-59	Kurang baik
5	0-39	Sangat kurang baik

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, dimana tiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dan tiap siklus melalui tahap perencanaan, tindakan observasi dan refleksi. Berdasarkan hasil refleksi awal pada para siklus diketahui bahwa kebutuhan siswa di SD Nurul Hikmah Patrang Jember adalah materi ajar budaya lokal kabupaten Jember, sehingga peneliti dan guru kelas berkolaborasi merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, bahan ajar, dan media audio-visual pembelajaran berbasis nilai-nilai tari lahbako jember sesuai kebutuhan siswa yang berorientasi pada paradigma pembelajaran modern *student center*, Sanjaya(2013: 13).

Pada siklus I, guru melaksanakan pembelajaran dimulai dengan apersepsi dan menerangkan sekilas materi tentang kebudayaan tari lahbako jember dengan menampilkan media audio-visual yang telah disiapkan sebelumnya. Pada kegiatan selanjutnya guru meminta siswa menentukan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tari lahbako yang dilihat siswa dan mempersilahkan siswa menyampaikan gagasan dalam forum kelas untuk ditanggapi oleh siswa yang lain. Diakhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan nilai-nilai yang terkandung dalam tari lahbako yakni nilai disiplin, kerjasama dan tanggungjawab.

Pada pertemuan kedua guru melanjutkan materi sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP. Guru membuka pelajaran, melakukan apersepsi dan menampilkan video pembelajaran dengan mempersilahkan siswa mencatat hal-hal penting dalam video dan menyampaikan gagasannya, kemudian guru dan siswa menyimpulkan nilai-nilai yang terkandung dalam tari lahbako yakni nilai disiplin, kerjasama dan tanggungjawab. Selanjutnya guru melakukan evaluasi melalui tes nilai-nilai tari lahbako. Hasil refleksi siklus 1 digunakan untuk acuan perencanaan pada siklus 2.

Hasil belajar kognitif siswa yang diperoleh dari mengerjakan soal tes hasil belajar pada setiap akhir siklus mengalami peningkatan. Dilihat dari hasil belajar kognitif melestarikan siswa pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 mengalami peningkatan.

Analisis perbandingan hasil belajar kognitif siswa pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3 Nilai Rata-rata Peningkatan Hasil Belajar Kognitif

No.	Pelaksanaan Hasil Belajar Kognitif Siswa Secara Klasikal	Rata-rata Peningkatan Kriteria	
1	Pra siklus	64, 12	cukup
2	Siklus I	75, 22	Baik
3	Siklus II	84,02	Sangat baik

Dari hasil refleksi tiap siklus perolehan hasil belajar mengalami peningkatan peneliti juga menemukan perubahan-perubahan pada sikap pemahaman siswa terhadap pelestarian budaya lokal. Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa masing-masing siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan materi nilai-nilai tari lahbako jember memperoleh kenaikan skor sikap pemahaman pelestarian budaya lokal.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruyadi (2010) dengan judul “Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Penelitian terhadap Masyarakat Adat Kampung Benda Kerep Cirebon Provinsi Jawa Barat untuk Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, masyarakat Kampung Benda Kerep memiliki

**SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN 2016****“Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA”****17 DESEMBER 2016**

pola pendidikan yang efektif dalam mewariskan nilai budaya dan tradisi kepada generasi berikutnya. Kedua, pendidikan karakter berbasis kearifan budaya lokal di sekolah telah memberikan dampak positif terhadap: siswa, sekolah, dan masyarakat.

Mengacu pada hasil penelitian terdahulu dan hasil penelitian implementasi pembelajaran IPS berbasis nilai-nilai tari lahbako yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan bahwa dengan adanya materi budaya lokal nilai-nilai tari lahbako jember, siswa lebih mengenal dan telah memahami budaya sebagai warisan leluhur yang perlu dijaga dan dilestarikan. Penerapan pembelajaran terbukti efektif dalam mewariskan nilai budaya dan tradisi pada generasi muda di kabupaten jember merujuk pada hasil yang telah dicapai.

**SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pembelajaran berbasis nilai-nilai tari lahbako dalam mata pelajaran IPS dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik kelas IV SD Nurul Hikmah Patrang Jember dalam melestarikan budaya lokal kabupaten Jember. Dengan demikian harapannya peserta didik nanti mampu melestarikan budaya lokal yang ada di daerah Kabupaten Jember. Bagi guru hendaknya

menambah pengetahuan dan wawasan terkait dengan materi yang disampaikan serta mampu mengembangkan bahan pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum yang berlaku dan perlu di perkenalkan budaya lokal daerah jember pada proses pembelajaran

**DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, S, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan kedua belas. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, S. 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ruyadi, Yadi. 2010. *Model Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Budaya Lokal (Penelitian terhadap Masyarakat Adat Kampung Benda Kerep Cirebon Provinsi Jawa Barat untuk Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah)*. Konferensi Internasional ke-4 tentang Pendidikan Guru. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sanjaya, W. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan ke-5. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sapriya, 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda karya.